

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KELURAHAN NEFONAEK KOTA KUPANG

The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Technology on the Sustainability of Smes in Nefonaek Village Kupang City

Chamelia Yasintha Mbeo^{1,a)}, Petrus E. De Rozari^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)}, Paulina Y. Amtiran^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} chameliayasinthambeo13@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang yang berjumlah 40 responden, dengan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus) dan pengumpulan data melalui kusioner, wawancara dan dokumentasi. Data primer dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini dengan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang. Selanjutnya uji F penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Keberlangsungan UMKM

PENDAHULUAN

Pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari perananan penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dalam ekonomi nasional memegang peranan dalam aktivitas ekonomi, memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian lokal, menciptakan pasar baru dan berperan dalam inovasi (Hapsari et al., 2024). Sumber daya yang paling mendasar dan sangat penting untuk menjalankan operasional suatu bisnis atau usaha yakni pemahaman mengenai keuangan atau dengan kata lain literasi keuangan (Ni Komang Trisnadewi & Dewi, 2023). Literasi keuangan yang tinggi dimiliki oleh pelaku usaha secara tidak langsung memiliki efek peningkatan pekerjaan, terutama bagi keberlangsungan usaha melalui layanan keuangan, dimana pemahaman dalam mengakses layanan keuangan merupakan salah satu inovasi saat ini. Inklusi keuangan sebagai kondisi dimana layanan dan produk dari lembaga keuangan dapat diakses secara mudah guna mendukung proses bisnisnya (Kofi, M. V et al., 2023). Keberlangsungan usaha tidak didapat

secara instan tetapi melalui proses untuk mencapainya mulai dari pertumbuhan, perkembangan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha (Irham et al., 2024). Masalah yang timbul di Kelurahan Nefonaek mengenai penggunaan layanan keuangan digital dan akses permodalan. Meskipun sebagian pelaku UMKM, terutama di sektor perdagangan telah mengadopsi pembayaran digital dan QRIS, tetapi masih terdapat kurangnya pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan secara lebih luas oleh pelaku UMKM yang belum optimal. Hal ini terlihat dari keterbatasan akses permodalan untuk pengembangan usaha dan terdapat sejumlah pelaku UMKM yang belum sama sekali menggunakan layanan keuangan digital, disebabkan oleh keterbatasan informasi dan pendampingan, kurangnya pemahaman yang menyeluruh mengenai manfaat layanan tersebut, serta isu kepercayaan terhadap sistem digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Resource Based View (RBV)

Teori RBV menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kompetitif yang baik apabila memperoleh sumber daya yang bernilai dan bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Teori ini mengemukakan adanya sumber daya berwujud dan tidak berwujud dalam mendorong perusahaan mewujudkan keunggulan bersaing (Widagdo et al., 2019). Dalam teori RBV pada penelitian ini, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* dianggap sebagai sumber daya tidak berwujud bagi UMKM untuk mendukung berjalannya usaha dan meningkatkan bisnis mereka.

UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) No.20 tahun 2008, maka UMKM dibagi menjadi Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan hukum yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dan tidak memiliki, menguasai, atau dengan cara lain menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar baik langsung ataupun tidak langsung. Usaha ekonomi produktif (usaha menengah) adalah usaha yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar atau kecil yang dimiliki dan dikendalikan secara langsung atau tidak langsung ke dalamnya.

Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha merupakan keadaan suatu usaha yang dalam pengelolaannya menerapkan metode agar dapat bertahan, berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan usaha tersebut, metode yang digunakan bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (Riyanti et al., 2022).

Literasi Keuangan

Berdasarkan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017), memberikan definisi tentang finansial literasi merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peralihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman, keterampilan, kepercayaan, pemakai, pelanggan serta

manusia secara luas dengan lebih baik dan optimal. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami konsep dasar ekonomi dan keuangan, seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung mampu mengelola keuangannya secara efisien dan memiliki kesejahteraan finansial yang lebih baik. Dalam konteks usaha, hal ini berarti pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih siap menghadapi risiko usaha dan mampu memanfaatkan peluang pasar dengan strategi keuangan yang matang.

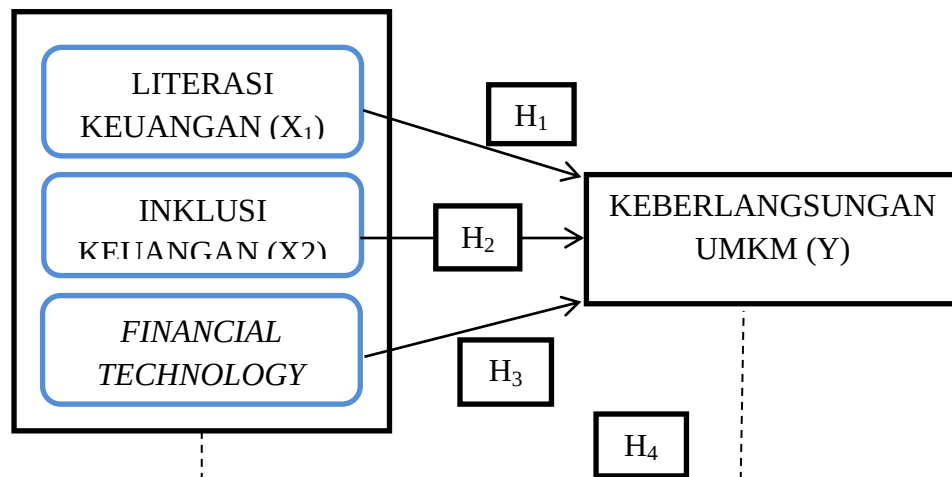
Inklusi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Inklusi Keuangan merupakan akses terhadap berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Financial Technology

Bank Indonesia mendefinisikan *financial technology* sebagai hasil gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *financial technology* merupakan inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme keuangan tertentu.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM

- H2 : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM
H3 : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM
H4 literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui metode survei. Penelitian ini mengambil populasi 40 pelaku UMKM di Kelurahan Nefoanek, dengan metode sampel jenuh maka keseluruhan dari populasi dijadikan sampel. Observasi, kusioner dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Pengaruh variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* (H1, H2, dan H3) terhadap variabel dependen keberlangsungan UMKM (H4) diukur melalui uji t dan uji F. untuk memastikan model regresi valid, pengujian normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi serta linearitas dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran terkait dengan deskripsi sebaran data dari variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* dengan keberlangsungan UMKM sebagai variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	No	Item	Jawaban					N	Skor	Mean	Kategori
			5	4	3	2	1				
Literasi Keuangan	1	X1.1	5	24	11	0	0	40	154	3,85	Tinggi
	2	X1.2	8	23	9	0	0	40	159	3,98	Tinggi
	3	X1.3	4	21	15	0	0	40	149	3,73	Tinggi
	4	X1.4	9	18	12	1	0	40	155	3,88	Tinggi
	5	X1.5	6	19	14	1	0	40	150	3,75	Tinggi
	6	X1.6	13	21	6	0	0	40	167	4,18	Sangat Tinggi
	Rata-rata Variabel									3,89	
Inklusi Keuangan	1	X2.1	7	20	4	9	0	40	145	3,63	Tinggi
	2	X2.2	11	17	2	9	1	40	148	3,70	Tinggi
	3	X2.3	10	18	3	9	0	40	149	3,73	Sangat Tinggi
	4	X2.4	11	15	5	9	0	40	148	3,70	Tinggi
	5	X2.5	6	21	4	9	0	40	144	3,60	Tinggi
	6	X2.6	7	15	9	9	0	40	140	3,50	Tinggi
	Rata-rata Variabel									3,64	
Financial Technology	1	X3.1	15	6	6	5	8	40	120	3,38	Tinggi
	2	X3.2	17	10	4	9	0	40	155	3,88	Sangat Tinggi
	3	X3.3	5	23	3	9	0	40	144	3,60	Tinggi
	4	X3.4	11	17	3	9	0	40	150	3,75	Tinggi
	5	X3.5	12	16	3	9	0	40	151	3,78	Tinggi
	Rata-rata Variabel									3,67	
Keberlangsungan UMKM	1	Y.1	2	21	17	0	0	40	145	3,63	Tinggi
	2	Y.2	0	12	16	4	8	40	112	2,80	Tinggi

3	Y.3	10	18	12	0	0	40	158	3,95	Tinggi
4	Y.4	6	19	15	0	0	40	151	3,78	Tinggi
5	Y.5	3	24	13	0	0	40	150	3,75	Tinggi
6	Y.6	14	19	7	0	0	40	167	4,18	Sangat Tinggi
Rata-rata Variabel									3,68	

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 1. diatas mengindikasikan bahwa

1. Literasi keuangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,89 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar keuangan mengenai pengelolaan keuangan usaha, penganggaran keuangan usaha, dan perencanaan untuk keberlangsungan usaha.
2. Inklusi keuangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,64 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek mengalami kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital dan fasilitas lembaga keuangan untuk kebutuhan usaha mereka.
3. *Financial technology* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,67 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek sudah memahami penggunaan *fintech*, dimana para pelaku membangun kepercayaan untuk memanfaatkan penggunaan layanan keuangan yang lebih praktis dan efisien untuk keperluan pembiayaan pengembangan usaha
4. Keberlangsungan UMKM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,68 sehingga dapat dikategorikan tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek sudah memahami dan paham terhadap pengelolaan keuangan, sikap dan perilaku keuangan serta pemanfaatan penggunaan layanan keuangan.

Uji Instrumen

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan SPSS

Tabel 2.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item/ Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai hitung <i>cronbach's</i> <i>alpha</i>	Kerangan	
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,792	0,312	0,900	Valid	Reliabel
	X1.2	0,762	0,312		Valid	
	X1.3	0,874	0,312		Valid	
	X1.4	0,869	0,312		Valid	
	X1.5	0,831	0,312		Valid	
	X1.6	0,780	0,312		Valid	
Inklusi Keuangan (X ₂)	X2.1	0,959	0,312	0,973	Valid	Reliabel
	X2.2	0,931	0,312		Valid	
	X2.3	0,932	0,312		Valid	
	X2.4	0,949	0,312		Valid	
	X2.5	0,976	0,312		Valid	
	X2.6	0,892	0,312		Valid	
<i>Financial</i> <i>Technology</i> (X ₃)	X3.1	0,801	0,312	0,938	Valid	Reliabel
	X3.2	0,933	0,312		Valid	

	X3.3	0,941	0,312		Valid	
	X3.4	0,956	0,312		Valid	
	X3.5	0,957	0,312		Valid	
Keberlangsungan UMKM	Y.1	0,655	0,312	0,767	Valid	Reliabel
	Y.2	0,660	0,312		Valid	
	Y.3	0,778	0,312		Valid	
	Y.4	0,688	0,312		Valid	
	Y.5	0,774	0,312		Valid	
	Y.6	0,648	0,312		Valid	

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2. semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*, dan keberlangsungan UMKM dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312. Untuk hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology* dan keberlangsungan UMKM, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel karena nilai keseluruhan variabel *Cronbach alpha* adalah $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57032818
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.063
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,210 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk dilakukan uji lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.

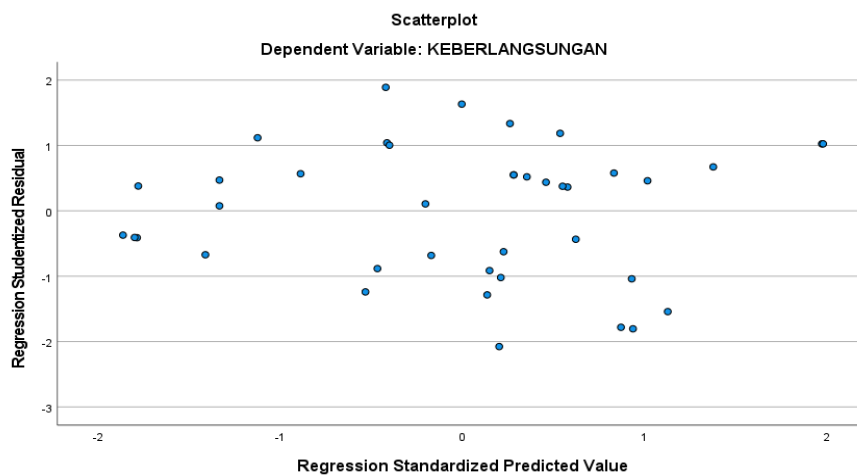
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI	.709	1.411
	INKLUSI	.108	9.252
	FINTECH	.116	8.617

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Hasil Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > dari 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Gambar 2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji output diatas maka dapat disimpulkan bahwa model tidak memperlihatkan gejala. Ditunjukkan dengan data tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak adanya suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 5.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.305	.247	2.675	2.055

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian $d_u < d < 4-d_u$ dimana d_u (1,658), d (2,055), $4-d_u$ (2,342) sehingga $1,617 < 2,180 < 2,383$.

Uji Linearitas

Tabel 6,

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEBERLANGSUNGAN * LITERASI	Between Groups	(Combined)	225.013	10	22.501	4.477	.001
		Linearity	102.381	1	102.381	20.369	.000

		Deviation from Linearity	122.632	9	13.626	2.711	.020
	Within Groups		145.762	29	5.026		
	Total		370.775	39			
KEBERLANGSUNGAN * INKLUSI	Between Groups	(Combined)	193.719	9	21.524	3.647	.004
		Linearity	67.159	1	67.159	11.379	.002
		Deviation from Linearity	126.561	8	15.820	2.681	.024
	Within Groups		177.056	30	5.902		
	Total		370.775	39			
KEBERLANGSUNGAN * FINTECH	Between Groups	(Combined)	246.586	13	18.968	3.971	.001
		Linearity	56.323	1	56.323	11.792	.002
		Deviation from Linearity	190.263	12	15.855	3.319	.005
	Within Groups		124.189	26	4.776		
	Total		370.775	39			

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.linearity* < dari 0,05 untuk ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga variabel X1 terhadap variabel Y, variabel X2 terhadap variabel Y, dan variabel X3 terhadap Y memiliki hubungan yang linear.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.901	2.965		3.677	.001
	LITERASI	.479	.126	.525	3.807	.000
	INKLUSI	.216	.075	.426	2.899	.006
	FINTECH	.221	.085	.390	2.609	.013

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

\Berdasarkan Tabel 7. diatas, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 10,901 + 0,479 X1 + 0,216 X2 + 0,221 X3$$

1. Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 10,901. Artinya variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* bernilai nol maka keberlangsungan UMKM nilainya adalah 10,972.
2. Koefisien regresi variabel (X1) literasi keuangan sebesar 0,479 mengandung arti untuk setiap pertambahan literasi keuangan sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keberlangsungan UMKM sebesar 0,479.
3. Koefisien regresi variabel (X2) inklusi keuangan sebesar 0,216 mengandung arti untuk setiap pertambahan inklusi keuangan sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keberlangsungan UMKM sebesar 0,216.

4. Koefisien regresi variabel (X3) *financial technology* sebesar 0,221 mengandung arti untuk setiap pertambahan literasi keuangan sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keberlangsungan UMKM sebesar 0,221.

Uji Parsial (t)

Tabel 8.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.901	2.965		3.677	.001
	LITERASI	.479	.126	.525	3.807	.000
	INKLUSI	.216	.075	.426	2.899	.006
	FINTECH	.221	.085	.390	2.609	.013

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil output semua variabel memiliki nilai signifikansi masing masing variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,000 , variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 0,006 dan variabel *financial technology* (X3) sebesar 0,013 < dari 0,05 yang berarti X1,X2, dan X3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Maka demikian hipotesis semua variabel diterima atau H1, H2 dan H3 diterima.

Uji Simultan (F)

Tabel 9.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.118	3	37.706	5.268	.004 ^b
	Residual	257.657	36	7.157		
	Total	370.775	39			

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 5,268 dengan signifikansi 0,004. Yang berarti nilai F_{hitung} 5,268 > F_{tabel} 2,866, dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*) memiliki pengaruh secara simultan dan bersama-sama terhadap variabel dependen (keberlangsungan UMKM). Maka hipotesis empat (H4) diterima.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.247	2.675

Sumber Data: Data Primer diolah SPSS (2025)

Berdasarkan hasil output, nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*

berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM sebanyak 24,7%. Sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek, Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, semakin baik pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai keuangan (misalnya, cara mengelola uang, membuat anggaran, dan sikap serta perilaku keuangan), maka semakin besar kemungkinan usaha mereka untuk berjalan dengan baik dan stabil serta berkelanjutan dan bertahan lebih lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Hilmawati & Kusumaningtias (2021)

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek, Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Nefonaek yang terhubung dan dapat memanfaatkan layanan keuangan formal (seperti memiliki rekening bank dan akses kredit), maka semakin besar kemungkinan usaha mereka untuk berjalan dengan baik dan bertahan lebih lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Nceong et al (2023).

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM

Financial Technology memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM di kelurahan Nefonaek yang memanfaatkan penggunaan teknologi keuangan (seperti pembayaran digital, layanan lembaga keuangan, dan layanan keuangan berbasis aplikasi) maka semakin membantu UMKM untuk tetap berjalan dan berkembang dalam jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Yuningsih (2022)

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap keberlangsungan UMKM

Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kelurahan Nefonaek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para pelaku UMKM di kelurahan Nefonaek memiliki pemahaman keuangan yang baik, terhubung dengan layanan keuangan formal, dan memanfaatkan teknologi keuangan, maka usaha mereka cenderung akan lebih maju dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yakni *Theory Resource Based View* (RBV) yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kompetitif yang baik apabila memperoleh sumber daya yang bernilai dan bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seperti literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi seperti pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta perilaku dan sikap keuangan yang baik sehingga, dapat menunjang kemampuan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.
2. Variabel inklusi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang memiliki inklusi keuangan yang baik sehingga, para pelaku usaha mengalami kemudahan dalam mengakses dan menggunakan serta mendapat layanan dan akses keuangan tentu mempermudah pelaku usaha untuk meningkatkan dan menjaga keberlangsungan usaha.
3. Variabel *Financial Technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Para pelaku UMKM Kelurahan Nefonaek Kota Kupang memiliki tingkat yang baik. Hal ini berarti para pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek memahami penggunaan *fintech*, dimana para pelaku usaha membangun kepercayaan untuk memanfaatkan penggunaan layanan keuangan secara baik sehingga, mempermudah transaksi yang lebih praktis dan efisien guna meningkatkan keberlangsungan usaha.
4. Variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. UMKM Kelurahan Nefonaek Kota Kupang mempunyai hasil yang baik. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek sudah secara penuh memahami pengetahuan keuangan seperti pemahaman pengelolaan, sikap dan perilaku, serta kepercayaan dalam memanfaatkan penggunaan layanan keuangan merupakan hal penting bagi para pelaku bisnis

Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Nefonaek Kota Kupang dengan memiliki literasi keuangan, inklusi keuangan dan penggunaan *fintech* yang baik maka dapat mendukung keberlangsungan usaha.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keberlangsungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 52–66.

- Kofi, M. V., Tungga, C. A., & Kiak, N. T. (2023). *The Influence of the Use of Fintech on the Development of Literacy and Financial Inclusion Among MSMEs in Kupang City*. 2(10), 2531–2546.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nceong, A., Hasbiyadi, & Bustam. (2023). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Di Mediasi Kinerja Usaha Kecil Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(3), 66–80. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i3.795>
- Ni Komang Trisnadewi, & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(01), 158–169. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49980>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Riyanti, B., & Nur Aini, N. A. (2022). Strategi Keberlangsungan Usaha Umkm Kampung Singkong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Among Makarti*, 15(2), 182–199. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.309>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Widagdo et al., (2019). *Resource Based View* strategi berbasis kapabilitas dan sumberdaya. In *Mandala Press*
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.